

## PENGENALAN INVESTASI DI PASAR MODAL PADA PELAKU UMKM CIKARANG PUSAT

Rina Nurjanah<sup>1)</sup>, Meli Andriyani<sup>2)</sup>, Muhammad Kosim<sup>3)</sup>, Preatmi Nurastuti<sup>4)</sup>, Anisah Istiqomah<sup>5)</sup>

<sup>1, 3, 4, 5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas IPWIJA

email: [rinanurjanah16@pelitabangsa.ac.id](mailto:rinanurjanah16@pelitabangsa.ac.id)\*, [may\\_odah@yahoo.com](mailto:may_odah@yahoo.com), [muhammadkosim@pelitabangsa.ac.id](mailto:muhammadkosim@pelitabangsa.ac.id),  
[preatmi.nurastuti@pelitabangsa.ac.id](mailto:preatmi.nurastuti@pelitabangsa.ac.id), [annisaistiqomah02@gmail.com](mailto:annisaistiqomah02@gmail.com).

### Abstract

*This activity focuses on introducing investment in the capital market to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially those who are members of the Central Cikarang MSME Forum. The micro and small business groups that are the focus involve culinary, convection, souvenir traders and others. Most of these MSME players have a lack of knowledge in the financial sector, especially regarding investment. Therefore, the aim of this activity is to increase their understanding of investment, especially in the capital market context. This is important so that they can manage their funds wisely and avoid mistakes in investment management. Training is carried out using presentation methods, question and answer sessions, and discussions to facilitate understanding and absorption of the material provided. The main focus of the training is to provide guidance on how to make good investments, especially regarding stock investments in the capital market. The results of the activity provide real benefits for MSEs and increase knowledge and understanding regarding investment in the capital market. The existence of the application makes it easier for participants to make investments anytime and anywhere. Participants were very enthusiastic about this activity and hoped that this activity could be held sustainably.*

**Keywords:** investment, capital markets, training

### Abstrak

*Kegiatan ini fokus pada pengenalan investasi di pasar modal kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), khususnya yang tergabung dalam Forum UMKM Cikarang Pusat. Kelompok usaha mikro dan kecil yang menjadi fokus melibatkan pedagang kuliner, konveksi, souvenir, dan lainnya. Sebagian besar pelaku UMKM ini memiliki kekurangan pengetahuan dalam bidang keuangan, terutama terkait investasi. Oleh karena itu, tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman mereka mengenai investasi, khususnya dalam konteks pasar modal. Hal ini penting agar mereka dapat mengelola dana mereka dengan bijak dan menghindari kesalahan dalam pengelolaan investasi. Pelatihan dilakukan dengan metode presentasi, sesi tanya jawab, dan diskusi untuk memudahkan pemahaman dan penyerapan materi yang diberikan. Fokus utama pelatihan adalah memberikan panduan tentang cara melakukan investasi yang baik, terutama terkait investasi saham di pasar modal. Hasil kegiatan memberikan manfaat nyata bagi pelaku UMK dan menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai investasi di pasar modal. Adanya aplikasi memudahkan peserta untuk melakukan investasi kapan saja dan dimana saja. Peserta sangat antusias dalam kegiatan ini dan berharap kegiatan tersebut dapat diadakan secara berkelanjutan.*

**Kata kunci :** investasi, pasar modal, pelatihan

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dalam teknologi dan informasi telah mengubah cara investasi beroperasi untuk mengikuti perkembangan terbaru. Sekarang, proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan investasi tidak memerlukan tingkat kompleksitas yang sama seperti sebelumnya, di mana kedua belah pihak harus bertemu secara langsung untuk memberikan persetujuan. Sekarang, persetujuan tersebut dapat dicapai melalui jaringan perangkat lunak, seperti internet. [1].

Internet, sebagai bagian dari teknologi komunikasi, terutama melalui media sosial, kini menjadi populer di kalangan masyarakat, terutama generasi muda. Perkembangan teknologi telah menyediakan fasilitas dan kemudahan yang memungkinkan berbagai aktivitas dilakukan dengan mudah melalui internet. Secara khusus, mencari penghasilan tanpa harus melewati proses melamar pekerjaan yang melelahkan menjadi mungkin berkat kemajuan teknologi. Generasi saat ini dapat dengan mudah memperoleh penghasilan tanpa meninggalkan rumah, karena teknologi memungkinkan mereka untuk mendapatkan peluang-peluang tersebut tanpa perlu bersusah payah. Melalui pemanfaatan teknologi, sekarang semua orang memiliki akses dan kesempatan untuk mendapatkan dan melakukan berbagai hal. [2].

Teknologi juga mempengaruhi aktivitas UMKM sejak terjadinya pandemi Covid-19. UMKM mau tidak mau harus mengikuti perkembangan teknologi, selain memahami e-commerce dan digital marketing UMKM dituntut untuk memahami literasi keuangan. Salah satu manfaat yang dapat mereka ambil dari pemahaman keuangan diantaranya mengenai investasi. Investasi yang menjanjikan namun dengan risiko yang rendah adalah investasi di pasar modal. Salah satu bentuk investasi yang dilakukan adalah investasi saham [3].

Pemahaman mengenai investasi untuk UMKM memang perlu ditingkatkan. Seperti halnya pada Forum UMKM Cikarang Pusat. Pelaku UMKM yang tergabung dalam Forum tersebut masih mengalami kendala dalam pemahaman mengenai investasi terutama investasi di pasar modal. Kesulitan dalam

memahami investasi pasar modal, terutama karena kompleksitas dan ketidakfamiliarannya dengan pasar modal [4]. Berikut adalah beberapa kesulitan yang sering dihadapi UMKM dalam hal ini sebagai berikut:

- a) Bahasa dan Istilah yang Rumit: Bahasa dan istilah yang digunakan dalam pasar modal bisa sangat rumit dan teknis. UMKM yang tidak memiliki latar belakang keuangan atau investasi mungkin kesulitan memahami dokumen-dokumen seperti prospektus saham atau laporan keuangan yang diajukan oleh perusahaan yang terdaftar.
- b) Keterbatasan Pengetahuan Keuangan: UMKM biasanya didirikan oleh pemilik atau pengusaha yang fokus pada operasional bisnis mereka sendiri. Mereka mungkin tidak memiliki pengetahuan keuangan yang memadai untuk memahami konsep seperti analisis keuangan, valuasi saham, atau manajemen risiko.
- c) Kurangnya Akses ke Sumber Daya dan Konsultasi Profesional: UMKM sering memiliki keterbatasan dalam mengakses konsultan keuangan atau profesional yang dapat memberikan panduan tentang investasi pasar modal. Hal ini dapat menyulitkan mereka dalam mengambil keputusan yang tepat.
- d) Ketakutan terhadap Risiko: UMKM cenderung memiliki toleransi risiko yang lebih rendah daripada perusahaan besar. Mereka mungkin merasa cemas dengan potensi kerugian yang terkait dengan investasi pasar modal dan lebih memilih untuk menjaga dana mereka dalam bisnis mereka sendiri.
- e) Biaya yang Tinggi: Terlibat dalam pasar modal dapat memerlukan biaya yang cukup tinggi, termasuk biaya pendaftaran, biaya hukum, dan biaya administrasi. UMKM dengan sumber daya yang terbatas mungkin kesulitan untuk menanggung biaya tersebut.
- f) Kurangnya Kesadaran tentang Alternatif Pendanaan: UMKM mungkin tidak menyadari alternatif lain untuk mendapatkan pendanaan, seperti pinjaman bank, modal ventura, atau

pendanaan dari keluarga dan teman-teman. Akibatnya, mereka mungkin tidak melihat pasar modal sebagai opsi yang relevan.

- g) Ketidakpastian Regulasi: Peraturan dan peraturan pasar modal dapat berubah dari waktu ke waktu dan berbeda di setiap negara. UMKM mungkin merasa kesulitan untuk mengikuti perkembangan regulasi dan memahami bagaimana hal tersebut memengaruhi investasi mereka.

Untuk mengatasi kesulitan ini, UMKM dapat mempertimbangkan langkah-langkah berikut:

- a) Mencari pendidikan dan pelatihan tentang investasi pasar modal.
- b) Menggunakan jasa konsultan keuangan atau profesional yang berpengalaman dalam pasar modal.
- c) Memahami tujuan dan profil risiko bisnis mereka sendiri sebelum berinvestasi.
- d) Memeriksa berbagai sumber pendanaan yang tersedia, termasuk pinjaman, pendanaan ventura, atau pembiayaan bersama.
- e) Terlibat dalam jaringan bisnis dan bergabung dengan organisasi yang mendukung UMKM untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.

Dengan pendekatan yang hati-hati dan upaya untuk memahami konsep-konsep dasar investasi pasar modal, UMKM dapat mengatasi kesulitan ini dan memanfaatkan potensi pasar modal untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka. Oleh karena itu pelaku UMKM yang berada dalam lingkup Forum UMKM Cikarang Pusat dapat memanfaatkan investasi di pasar modal sebagai salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan dana tambahan dan mengembangkan bisnis mereka. Namun, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana pasar modal berfungsi dan bagaimana berinvestasi dengan bijak sebelum melibatkan diri di dalamnya [5].

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman serta mengimplementasikan aplikasi dalam memudahkan pelaku UMKM melakukan investasi di pasar modal.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Untuk mengatasi permasalahan mengenai pemahaman investasi pasar modal, berikut solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM sebagai berikut:

- a) Mengadakan pendidikan dan pelatihan tentang investasi pasar modal.
- b) Menggunakan jasa konsultan keuangan atau profesional yang berpengalaman dalam pasar modal.
- c) Memahami tujuan dan profil risiko bisnis mereka sendiri sebelum berinvestasi.
- d) Memeriksa berbagai sumber pendanaan yang tersedia, termasuk pinjaman, pendanaan ventura, atau pembiayaan bersama.
- e) Terlibat dalam jaringan bisnis dan bergabung dengan organisasi yang mendukung UMKM untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.

Oleh karena itu, sosialisasi investasi pasar modal kepada UMKM adalah langkah yang penting dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan UMKM serta mendukung perkembangan ekonomi yang lebih luas. Ini memberikan kesempatan kepada UMKM untuk mengakses modal tambahan dan memberikan investor potensial kesempatan untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan bisnis yang menjanjikan. Dengan pendekatan yang hati-hati dan upaya untuk memahami konsep-konsep dasar investasi pasar modal, UMKM dapat mengatasi kesulitan ini dan memanfaatkan potensi pasar modal untuk pertumbuhan dan perkembangan bisnis mereka. Investasi di pasar modal bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan dana tambahan dan mengembangkan bisnis UMKM. Namun, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana pasar modal berfungsi dan bagaimana berinvestasi dengan bijak sebelum melibatkan diri di dalamnya.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diadakan pada bulan November 2023 dan melibatkan tiga tahap pelaksanaan, yaitu: (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap evaluasi

kegiatan. Tahap persiapan dimulai dengan melakukan survei pendahuluan di lokasi mitra untuk menilai ketersediaan mitra dalam berkolaborasi dengan tim pengusul. Langkah ini bertujuan untuk menentukan lokasi dan waktu pelaksanaan, menentukan jumlah peserta, mengidentifikasi khalayak sasaran kegiatan, serta mendiskusikan tema kegiatan yang akan dijalankan.

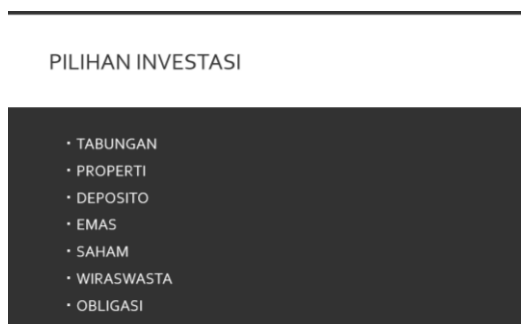


**Gambar 1.** Metode Kegiatan PKM

Tahapan kegiatan yaitu terdiri dari kegiatan-kegiatan selama pelatihan berlangsung yaitu:

1. Ceramah dan Diskusi

Materi dalam ceramah dan diskusi disampaikan serta dipandu oleh dosen-dosen yang memiliki keahlian di bidang investasi saham. Isi ceramah mencakup edukasi pasar modal dan pengetahuan tentang saham, termasuk cara melakukan transaksi di pasar modal. Penyampaian materi diawali dengan pengenalan mengenai jenis-jenis investasi. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan pasar modal, baik pasar modal konvensional dan syariah. Tim pengabdian lebih mengkhhususkan kepada pengenalan salah satu investasi yaitu saham. Hal ini dimaksudkan agar peserta lebih fokus pada satu investasi untuk menetapkan pilihan investasi.



**Gambar 2.** Materi kegiatan

2. Cara berinvestasi di saham

Dalam praktik berinvestasi saham, peserta diberikan demonstrasi mengenai cara melakukan transaksi secara langsung melalui sistem perdagangan online dengan menggunakan aplikasi sistem perdagangan saham dari perusahaan sekuritas tertentu. Sistem ini dirancang untuk memungkinkan transaksi pada berbagai saham yang dapat diperdagangkan di pasar modal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sasaran pada kegiatan ini adalah pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas Forum UMKM Cikarang Pusat. Peserta diberikan pemahaman mengenai dasar-dasar investasi, alasan melakukan investasi, dan investasi melalui pasar modal. UMKM berharap mendapatkan keuntungan dari investasi uang mereka, tetapi risiko yang terkait dengan investasi juga cukup signifikan. Pengetahuan yang memadai tentang investasi sangat penting bagi UMKM, mengingat berbagai macam jenis investasi yang tersedia. UMKM perlu mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan serta memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi agar dapat memilih dengan bijak jenis investasi yang tepat.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di lingkungan Forum UMKM Cikarang Pusat yaitu:

a) Persiapan

Tahap ini dimulai dengan survey, wawancara, serta koordinasi waktu pelaksanaan kegiatan. Setelah melakukan koordinasi ditetapkan tempat kegiatan di kampus Universitas Pelita Bangsa untuk memudahkan pengunduhan aplikasi untuk



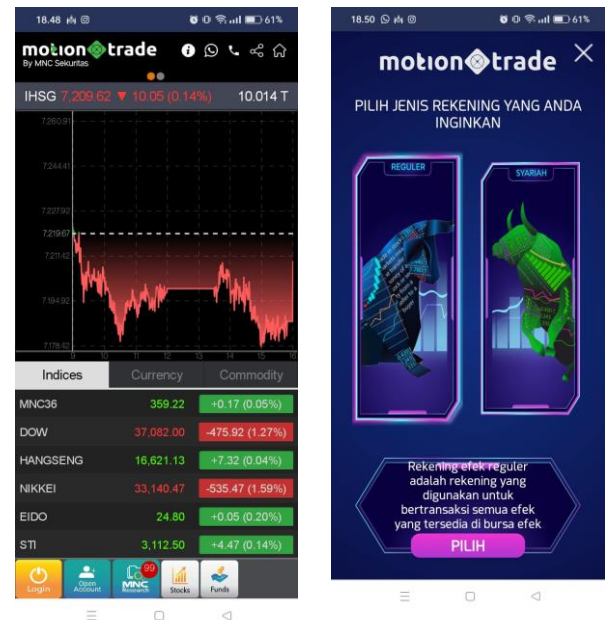
membantu investasi pasar modal. Persiapan berikutnya bagi pelaku UMKM yang berminat untuk melakukan investasi, untuk menyiapkan dana investasi pembukaan rekening saham.

- b) Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mitra Forum UMKM Cikarang Pusat yaitu pelaku UMKM dari berbagai jenis usaha diantaranya usaha kuliner, fashion, craft, dan lain sebagainya. Selain dihadiri oleh UMKM juga oleh mahasiswa yang ingin memahami lebih dalam mengenai investasi pasar modal. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai investasi dan manfaat investasi di pasar modal.

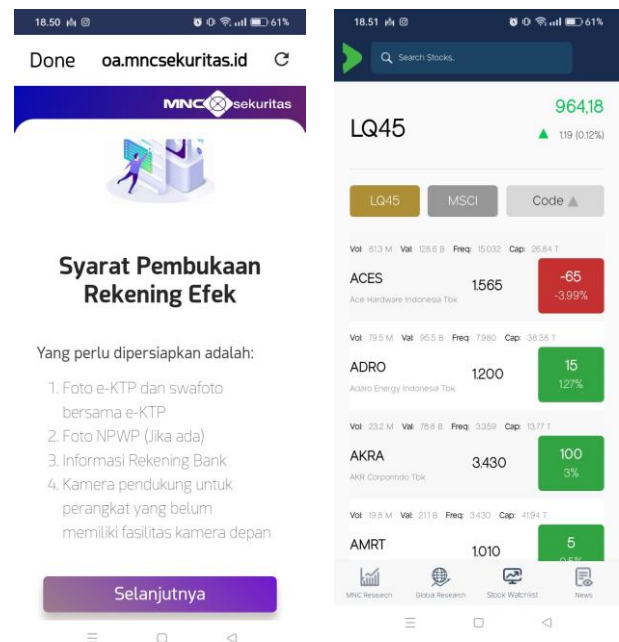


**Gambar 3.** Pelaksanaan Kegiatan

Aplikasi yang digunakan untuk transaksi di pasar modal dapat diunduh di playstore dengan nama mnc securitas (mnc trade). Adapun tampilannya sebagai berikut:



**Gambar 4.** Tampilan aplikasi awal



**Gambar 5.** Tampilan login

- c) Evaluasi Kegiatan, selama pelaksanaan kegiatan, peserta dilatih dan didampingi untuk menentukan investasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada mitra, memperluas pemahaman mereka mengenai berbagai bentuk investasi, dan khususnya, membekali mereka dengan pengetahuan mengenai ciri-ciri investasi yang berkualitas. Hal ini bertujuan untuk mencegah agar mereka tidak tergodanya oleh peluang investasi yang menjanjikan keuntungan yang tidak realistis. Para mitra mengharapkan agar kegiatan ini dapat berlangsung secara berkelanjutan, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk terus memperdalam pemahaman mereka terhadap berbagai bentuk investasi dan dapat melakukan analisis dengan lebih baik.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Para peserta diperkenalkan pada berbagai aspek literasi investasi, termasuk peningkatan pemahaman mereka mengenai literasi investasi di pasar modal saham. Pengetahuan peserta tentang proses membuka rekening di pasar modal saham juga meningkat, dan pemahaman mereka terhadap literasi investasi di pasar modal saham mulai berkembang secara lebih luas. Fenomena ini mencerminkan minat yang tinggi dari peserta untuk mengikuti pelatihan demi memperdalam pemahaman mereka terhadap pasar modal. Hasil kegiatan menunjukkan peserta antusias dalam memahami dan melakukan investasi di pasar modal melalui aplikasi yang telah disampaikan.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada DPPM Universitas Pelita Bangsa yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kepada mitra Forum UMKM, seluruh peserta kegiatan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini.

## 7. REFERENSI

- [1] I. Fahmi, *Manajemen Investasi*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- [2] S. Klaudia, T. N. Rohmah, Y. V. Devi, and C. R. L. Ayu, "Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM dalam Memilih Jenis Investasi.," *J. Penelit. Teor. Terap. Akunt.*, vol. 3, no. 1, pp. 109–124, 2018, doi: 10.51289/peta.v3i1.339.
- [3] T. K. K. Dewi, R. H. Setiyawati, S. Dela Augusta, A. Astungkara, and Y. Chomsatu, "Diseminasi Investasi Pasar Modal Pada Muda Mudi Desa Bakalan Kabupaten Sukoharjo," *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 6, no. 1, p. 510, 2022, doi: 10.31764/jpmb.v6i1.7258.
- [4] N. R. Arumsari, N. Ermawati, and M. Zainuri, "Pendampingan Investasi Saham Syariah pada ASN di Lingkungan Satkordikcam Jepara," *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknol. dan Seni bagi Masyarakat)*, vol. 11, no. 1, p. 18, 2022, doi: 10.20961/semar.v11i1.52321.
- [5] D. Hartono, A. Anco, and A. Artino, "Pengenalan Investasi Pasar Modal Pada Milenial Di Rawamangun Jakarta Timur," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Bangun Cipta, Rasa, Karsa*, vol. 1, no. 4, pp. 115–118, 2022, doi: 10.30998/pkmbatasa.v1i4.1249.

